

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta rancangan yang dilakukan pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Proses bisnis yang ada di SMA Negeri 1 Cikidang pada sistem informasi telah berhasil dianalisis berdasarkan TOGAF ADM 9.1 dengan menggunakan teknik *value chain*, identifikasi area fungsional utama bahwa aktifitas pendukung ada 6 yaitu kesiswaan, kepegawaian, administrasi surat dan arsip, keuangan dan sarana prasarana. Serta dalam aktifitas utama ada tiga yaitu : penerimaan peserta didik baru, kegiatan belajar mengajar, dan pelepasan siswa. Dalam dekomposisi pemodelan bisnis ini teridentifikasi 9 fungsi akademik untuk dan 13 fungsi non akademik. Dengan demikian tidak ada perubahan arsitektur bisnis perusahaan hanya memetakan fungsi bisnis kedalam aktifitas utama dan aktifitas pendukung.
2. Pembangunan model *enterprise* arsitektur di SMA Negeri 1 Cikidang dilakukan menggunakan enam fase TOGAF ADM, pada *requirement system* informasi yang berbasis *web system*. Sedangkan *blueprint business architecture* dan *information system architecture* menghasilkan perancangan sistem informasi yang mendukung proses PPDB yaitu sistem informasi kegiatan belajar mengajar, sistem informasi kesiswaan, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi administrasi surat dan arsip, sistem informasi keuangan dan sistem informasi sarana dan prasarana. Adapun *technology architecture* menghasilkan rancangan teknologi infrastruktur jaringan dan server yang akan digunakan dalam proses bisnis tersebut. *Blueprint opportunities and solution* menghasilkan rancangan *gap* analisis antara sistem lama dengan sistem yang dikembangkan atau sistem baru. *Blueprint migration planning* menghasilkan

3. bahwa proyek yang harus dilakukan atau dicapai untuk memenuhi minimal kriteria SNP memerlukan waktu sekitar 3 tahun.
4. Pada Bagian matrik arsitektur aplikasi bahawa teridentifikasi 52 fungsi bisnis maka dapat menghasilkan 7 kandidat aplikasi serta arsitektur datanya yang dapat mendukung tujuan bisnis terhadap minimal kriteria 8 SNP yang menjadi permasalahan:
 - a. Sitem Informasi PPDB
 - b. Sistem Informasi Kesiswaan (mengacu pada standar proses)
 - c. Sistem Informasi Kegiatan Belajar Mengajar (mengacu pada Standar Proses dan proses penilaian)
 - d. Sistem Informasi Kepegawaian (mengacu pada standar pendidik dan kependidikan)
 - e. Sistem Administrasi Surat dan Arsip (standar pengelolaan)
 - f. Sistem Informasi Keuangan (standar pengelolaan)
 - g. Sistem Informasi Sarana dan Prasarana (mengacu pada standar pembiayaan dan standar sarana prasarana)

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penelitian diantaranya:

1. Dukungan dan komitmen dari pihak SMA Negeri 1 Cikidang merupakan fokus utama dalam menerapkan rancangan arsitektur enterprise dari penelitian ini
2. Penulis menyadari dalam penelitian ini masih memiliki kekurangan terutama dalam tahapan *opportunities and solution*, karena dalam tahapan ini diperlukan detail teknis yang lebih lanjut dengan teknis yang dibutuhkan kedepan dalam membangun proses bisnis sekolah.
3. Perlunya penelitian lebih lanjut terhadap tahapan migration planning agar rancangan arsitektur enterprise yang dihasilkan dapat diterapkan dan memberi manfaat terhadap Sekolah.